



**“PELAKSANAAN ANGKUTAN LAUT KHUSUS TERNAK  
SAPI DALAM PROGRAM TOL LAUT DI MV. OCEAN  
SWAGMAN”**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**JOVANICA APRILIO WAHYU IRAWAN**

**561911337460 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PELAKSANAAN ANGKUTAN LAUT KHUSUS TERNAK  
SAPI DALAM PROGRAM TOL LAUT DI MV. OCEAN  
SWAGMAN”**

DISUSUN OLEH :

**JOVANICA APRILIO WAHYU IRAWAN**

**NIT. 561911337460 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Semarang, 2023

Dosen Pembimbing I  
Materi

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan penulisan

**Daryanto, S.H., M.M**

**Pembina, IV/a**

**NIP. 19580324 198403 1 002**

**H. Mustholiq, M.M., M.Mar.E**

**Pembina, IV/a**

**NIP. 19650320 199303 1 002**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

**Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M**

**Penata Tingkat I, III/d**

**NIP. 19750318 200312 2 001**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PELAKSANAAN ANGKUTAN LAUT KHUSUS TERNAK SAPI DALAM  
PROGRAM TOL LAUT DI MV. OCEAN SWAGMAN” karya :

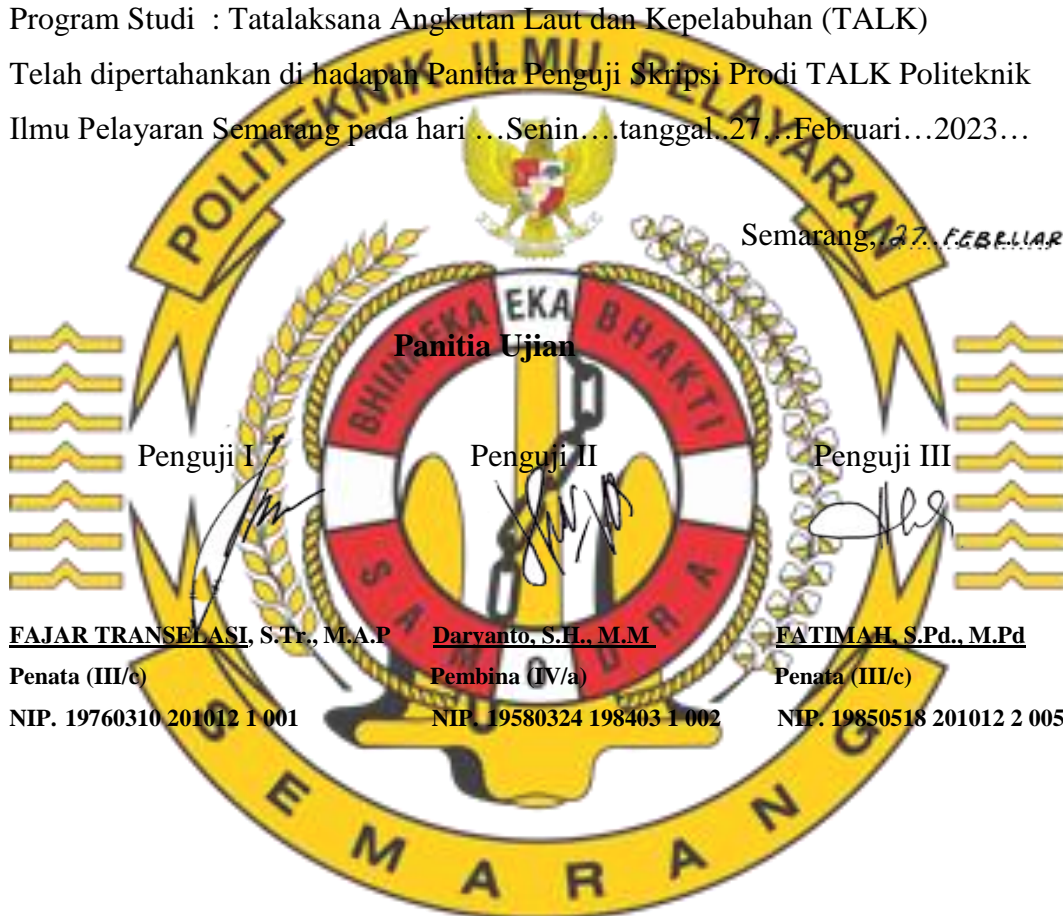
Nama : Jovanica Aprilio Wahyu Irawan

NIT : 561911337460 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK Politeknik  
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ...Senin....tanggal...27...Februari...2023...

Semarang, 27 FEBRUARI 2023



FAJAR TRANSELASI, S.Tr., M.A.P

Penata (III/c)

NIP. 19760310 201012 1 001

Darvanto, S.H., M.M

Pembina (IV/a)

NIP. 19580324 198403 1 002

FATIMAH, S.Pd., M.Pd

Penata (III/c)

NIP. 19850518 201012 2 005

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. Dian Wahdiana, MM

Pembina Tk I, IV/b

NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jovanica Aprilio Wahyu Irawan

NIT : 561911337460 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN ANGKUTAN LAUT KHUSUS TERNAK SAPI DALAM PROGRAM TOL LAUT DI MV. OCEAN SWAGMAN”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang...25...Februari..2023..

Yang membuat pernyataan,



**Jovanica Aprilio Wahyu Irawan**

**NIT. 561911337460 K**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

1. “Belajarlah kehidupan dari kegagalan karena dimana ada kegagalan disana ada kesuksesan yang menantimu jika kamu mau berusaha dan pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan itu, don't let your dreams become dreams and live only once fight”. (Jovanica Aprilio Wahyu Irawan)
2. “Meskipun sudah berada di atas, setidaknya sempatkan waktu untuk menengok ke bawah. Karena bagaimanapun juga, tidak dapat dipungkiri bawah hidup semua dimulai dari bawah”.
3. "Untuk memahami hati dan pikiran seseorang, jangan lihat apa yang sudah dia capai, tapi lihat pada apa yang dia cita-citakan." (Khalil Gibran).



### Persembahan:

1. Kepada Bapak, Ibu, dan Adik perempuan penulis Bapak Irawanto, Ibu Sri Wulan Wahyuningsih, dan Dea Rara Leoni yang telah merawat, mendidik, membimbing, motivasi dan memberikan saya semangat untuk bisa mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada Teman-teman Ngalam Casta terima kasih sudah mau untuk sharing dan juga berbagi ilmu serta kenangan-kenangan yang telah dilalui Bersama di mess malang tercinta.
3. Untuk Almamaterku PIP Semarang beserta rekan -rekan seangkatan LVI dan juga pada juniorku, dan senior terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini.

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*, Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hambanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi Dalam Program Tol Laut Di MV. Ocean Swagman” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama duabelas bulan praktek darat di perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah

memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. Bapak Daryanto, S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak H. Mustholiq, M.M., M.Mar.E. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta pegawai perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di kantor perusahaan.
6. Bapak David Ricardo Panggabean selaku kepala cabang batam dan juga mentor saya yang telah membimbing dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian dan praktek di kantor perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam.
7. Bapak dan ibu tercinta, Adik perempuan saya yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak dan rekan-rekan saya angkatan LVI yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Shonia Ayu Nadziroch, S.Kep., Ns. yang selalu menemani saya dan memotivasi juga menyemangati dikala susah dan senang sampai saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan lancar dan tepat waktu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat di jadikan pembaca untuk menimba ilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





## ABSTRAKSI

**Jovanica Aprilio Wahyu Irawan, 2023**, NIT: 561911337460, “Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi dalam Program Tol Laut Di MV Ocean Swagman”, Skripsi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : DARYANTO, S.H., M.M., Pembimbing II : H. MUSTHOLIQ, M.M., M.Mar.E.

Tol Laut adalah konsep pengangkutan laut yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo untuk menjangkau dan mendistribusikan logistik serta hewanternak ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan di Indonesia. Angkutan laut khusus ternak dibentuk sebagai sarana transportasi laut untuk menghubungkan komoditi ternak dari produsen kepada konsumen. Namun, masalah ketersediaan muatan hewan ternak menjadi kendala yang dihadapi oleh perusahaan perkapalan dan perusahaan keagenan. Untuk itu, penelitian ini memiliki 2 (dua) rumusan masalah, yaitu 1) Apa kendala yang dialami MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi? 2) Bagaimana cara efektif untuk melaksanakan pengangkutan ternak sapi oleh MV Ocean Swagman? Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang dialami MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi dan merumuskan cara efektif untuk melaksanakan pengangkutan ternak sapi oleh MV Ocean Swagman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menguraikan secara sistematis kendala yang dihadapi MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi dan cara untuk mengefektifkan kegiatan pengangkutan ternak sapi oleh MV Ocean Swagman. Perolehan sumber data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan disertai studi kepustakaan terkait program tol laut dan angkutan laut khusus ternak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi yaitu 1) kebutuhan akan daging sapi yang masih cenderung fluktuatif dan 2) kekosongan muatan balik bagi MV Ocean Swagman. Cara untuk mengefektifkan pengangkutan ternak sapi yaitu dengan 1) Subsidi harga daging sapi oleh pemerintah dan 2) Subsidi biaya operasional pengangkutan hasil ternak oleh pemerintah. Dengan cara demikian, maka diharapkan program angkutan laut khusus ternak dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan untuk pemerataan ekonomi bagi masyarakat.

**Kata Kunci : Pelaksanaan, Angkutan Laut Khusus, Ternak**

## ABSTRACT

**Jovanica Aprilio Wahyu Irawan, 2023.** NIT: 561911337460 K, “*Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi Dalam Program Tol Laut DI MV. Ocean Swagman*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, S.H., M.M. Pembimbing II: H. Mustholiq, M.M., M.Mar.E.

The Sea Highway is a sea transportation concept launched by President Joko Widodo to reach and distribute logistics and livestock to underdeveloped, remote, outermost and border areas in Indonesia. Sea transport specifically for livestock was established as a means of sea transportation to connect livestock commodities from producers to consumers. However, the problem of the availability of livestock cargo is an obstacle faced by shipping companies and agency companies. For this reason, this study has 2 (two) problem formulations, namely 1) What are the obstacles experienced by MV Ocean Swagman in transporting cattle? 2) How effective is the transport of cattle by MV Ocean Swagman?. The purpose of this study was to identify and analyze the obstacles experienced by MV Ocean Swagman in transporting cattle and to formulate an effective way to transport cattle by MV Ocean Swagman.

The method used in this research is descriptive qualitative by systematically describing the obstacle faced by MV Ocean Swagman in transporting cattle and ways to make cattle transport activities more effective by MV Ocean Swagman. Obtaining data sources was carried out by means of interviews, observation, and documentation which was carried out along with literature studies related to the sea highway program and sea transportation specifically for livestock.

The results of this study indicate that the obstacles faced by MV Ocean Swagman in carrying out the transportation of cattle are 1) the need for beef which tends to fluctuate and 2) the vacancy for return cargo for MV Ocean Swagman. The way to make cattle transportation more effective is by 1) subsidizing the price of beef by the government and 2) subsidizing the operational costs of transporting livestock products by the government. In this way, it is expected that a special sea transportation program for livestock Can run well and smoothly and achieve goals for economic equality for the community.

**Keywords:** Implementation, Special Sea Transportation, Livestock.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.2. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Metode Penelitian.....	21
3.2. Tempat Penelitian.....	22
3.3. Sampel Sumber Data Penelitian.....	23

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5. Instrumen Penelitian .....	24
3.6. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	25
3.7. Pengujian Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2. Hasil Penelitian .....	33
4.3. Pembahasan.....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1. Simpulan.....	64
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>



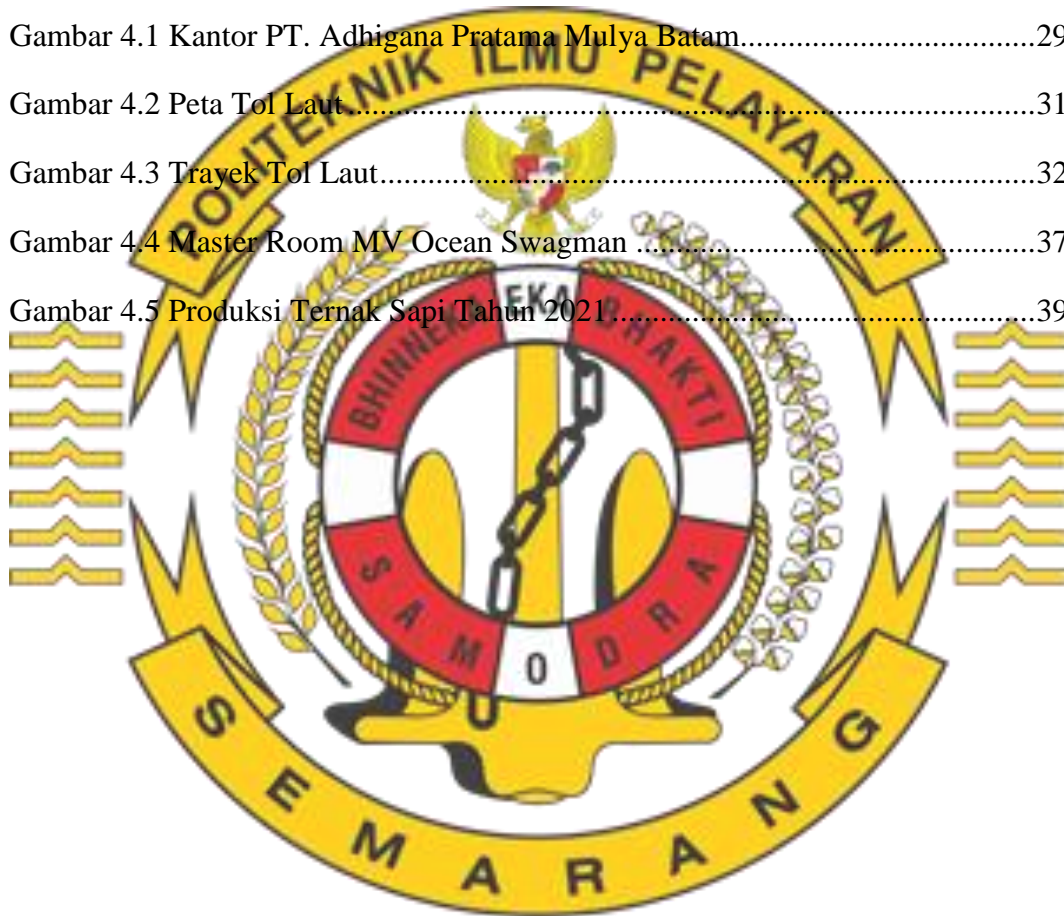
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel 4.1 Indikasi Target dan Pendanaan Prioritas Nasional Bidang Trasnportasi Laut dalam RP JMN 2020-2024 .....	57
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sapi NTT .....	8
Gambar 2.2 Peta Tol Laut Indonesia .....	11
Gambar 2.3 MV Ocean Swagman .....	14
Gambar 3.1 MV Ocean Swagman .....	15
Gambar 4.1 Kantor PT. Adhigana Pratama Mulya Batam.....	29
Gambar 4.2 Peta Tol Laut.....	31
Gambar 4.3 Trayek Tol Laut.....	32
Gambar 4.4 Master Room MV Ocean Swagman .....	37
Gambar 4.5 Produksi Ternak Sapi Tahun 2021.....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara maritim yang luas wilayah perairannya lebih dari pada daratan. Memiliki 17.499 pulau yang mendiami 3.25 juta km<sup>2</sup> luas perairan yang tersebar dari sabang sampai merauke. Sebagai Negara maritim, Negara Indonesia memanfaatkan potensi tersebut dengan mengembangkan danmemajukan berbagai sektor kemaritiman, dimana salah satunya adalah angkutan laut. Sebagai Negara maritim, untuk mengembangkan potensisumber daya maritim didasari oleh undang-undang, salah satunya yaitu Peraturan Pemerintahan Nomor 20 Tahun 2010.

Berdasarkan Peraturan Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan, angkutan laut adalah kegiatan angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut. Angkutan laut memegang peranan penting untuk menunjang kelancaran proses distribusi karena peranan penting untuk menunjang proses distribusi karena dinilai lebih praktis. Selain itu angkutan laut juga memiliki kapasitas pemuatan yang besar. Jumlah armada dan sumberdaya manusia yang cukup banyak membuat alur proses perputaran logistik tetap terjaga bahkan semakin meningkat.

Indonesia juga merupakan negara yang sumber daya alam dan hewannya sangat terjaga. Terlebih pada wilayah yang alam dan hutannya masih terjaga dengan baik seperti Kalimantan, NTB (Nusa Tenggara Barat), NTT (Nusa Tenggara Timur), Sulawesi Selatan, dan Bandar

Lampung. Oleh karena itu masyarakat Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri yang diambil dari sumber daya alam dan hewani yang ada di wilayah Indonesia tanpa harus melakukan impor. Sebagai contoh, Indonesia merupakan negara produksi ternak yang besar seperti ternak sapi. Dengan penyebaran wilayah produsen ternak yang luas hampir di setiap pulau Indonesia seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, NTT, NTB, Sulawesi Selatan, dan Bandar Lampung. Akan tetapi, selama ini sentra produksi yang memasok ternak sapi terhadap konsumen di wilayah Indonesia hanya NTB dan NTT yang melalui pelabuhan Kupang.

Pemasokan ternak sapi terhadap wilayah konsumen oleh wilayah produsen yang selama ini sudah dilaksanakan masih kurang efektif baik dari segi biaya pengiriman, jumlah yang dikirim, dan kesehatan hewan ternak tersebut seperti penyusutan bobot ternak tersebut. Maka dari itu pemerintah Indonesia menyediakan angkutan ternak khusus yaitu berupa kapal khusus ternak. Angkutan khusus ternak ini merupakan wujud implementasi dari tol laut yang merupakan gagasan Presiden Joko Widodo untuk menjaga pemerataan distribusi ternak di seluruh wilayah Indonesia.

Tol Laut adalah konsep pengangkutan laut yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo untuk menjangkau dan mendistribusikan logistik serta hewan ternak ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya tol laut dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Penyelenggaraan angkutan muatan barang.
2. Penyelenggaraan angkutan perintis.



### 3. Serta penyelenggaraan angkutan ternak.

Dengan adanya angkutan khusus ternak yang disediakan oleh pemerintah, maka dapat mengurangi biaya pengiriman dan dapat meningkatkan kesehatan dari hewan ternak tersebut agar bobot ternak tetap terjaga sampai kepada konsumen. Dalam upaya penanganan masalah ketersediaan hewan ternak, maka pengefektifan angkutan ternak sapi pada program tol laut menjadi fokus utama penulis. Seperti yang kita ketahui, pelaksanaan program tol laut masih mengalami banyak kendala. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis terdorong untuk mengangkat masalah perihal keefektifitasan program ini kedalam skripsi yang berjudul: “Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi dalam Program Tol Laut Di MV Ocean Swagman.”

#### **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian, rumusan masalah sangatlah penting. Rumusan masalah akan mempermudah dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat atau sesuai. Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai pokok permasalahan pada skripsi ini adalah :

1. Apa kendala yang dialami MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi?
2. Bagaimana cara efektif untuk melaksanakan pengangkutan ternak sapi oleh MV Ocean Swagman?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangka dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui kendala yang dialami MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi.
2. Untuk mengetahui cara efektif untuk melaksanakan pengangkutan ternak sapi oleh MV Ocean Swagman.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi dalam Program Tol Laut Di MV Ocean Swagman” ini diharapkan dapat di mengerti bukan hanya penulis tetapi juga para pembaca.

Manfaatdari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

1.4.1 Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

1.4.2 Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pengembang sumber daya manusia dan personal soft skill sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata kepada berbagai pihak untuk menambah ilmu tentang manfaat angkutan ternak sapi terhadap persebaran komoditi hewan ternak di wilayah Indonesia, selain itu :

2.4.1 Untuk memberikan informasi dan pengembangan kajian ilmu terhadap angkutan laut khusus ternak dalam program tol laut di Indonesia.

2.4.2 Untuk memberikan informasi mengenai penyelenggaraan angkutan laut khusus ternak sapi di PT. Adhigana Pratama MulyaBatam pada MV Ocean Swagman.

2.4.3 Sebagai informasi bagi masyarakat awam terhadap program Tol Laut serta sebagai referensi dan pertimbangan bagi para calon pengguna jasa Tol Laut dalam pengangkutan muatan hewan ternak.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Angkutan Laut Khusus



Era kemajuan informasi, teknologi, dan komunikasi menyebabkan terjadinya perubahan yang mendasar pada seluruh elemen kehidupan manusia. Secara naluri, manusia ingin segala urusan dalam kehidupannya menjadi mudah, murah, dan cepat. Bidang transportasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang didasari oleh berbagai kepentingan, mulai dari mobilisasi pekerjaan, mobilisasi barang atau produk, dan mobilisasi sebagai jasa yang diberikan dalam dunia perdagangan. Sebab itu, maka keberadaan angkutan transportasi harus memadai dan menjamin kepuasan konsumen atas jasa yang diberikan. Indonesia merupakan negara yang  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagiannya ialah laut, artinya luas lautan lebih dari luas daratan. Akseibilitas menjadi masalah utama dalam mobilitas perdagangan, terutama mobilitas laut. Keterbutuhan transportasi laut sangat mendesak sehingga perlu ada komoditi jasa dengan formula terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan geliat ekonomi masyarakat.

Angkutan laut menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait

Dengan Angkutan Di Perairan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan angkutan yang digunakan sebagai sarana untuk melayani mobilisasi yang berkaitan dengan kepentingan usaha untuk menunjang kebutuhan pokok dalam suatu kegiatan usaha itu sendiri. (Permenhub, 2021) Angkutan laut memang menjadi sarana utama yang sangat penting dalam menunjang perekonomian, baik masyarakat, perusahaan, maupun perekonomian negara. Angkutan laut menjadi bagian penting dalam sistem transportasi laut, karena disamping angkutan laut, diperlukan juga fasilitas penunjang seperti pelabuhan yang menjadi sentra untuk bongkar muat barang.

Angkutan laut khusus berarti fasilitas yang disediakan dilatarbelakangi oleh motif tertentu yaitu menunjang perekonomian dan tujuan tertentu yaitu melancarkan, memudahkan, dan meningkatkan mobilitas perekonomian sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. (Putra, dkk. 2022: 58) Dalam penelitian ini, angkutan laut khusus yang dimaksud ialah kapal motor yang digunakan secara khusus untuk mengangkut hewan ternak (sapi) dari lokasi produsen atau peternak menuju lokasi konsumen dengan melewati jalur laut. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan mobilitas pengiriman komoditi ternak agar mudah dan cepat sampai ke tujuan dengan fasilitas yang memadai guna menjamin keselamatan, keutuhan, dan kualitas komoditi ternak yang diperdagangkan.

### 2.1.2 Pengertian Ternak Sapi

Status Indonesia yang menjadi negara kepulauan terbesar di dunia memberi manfaat bagi kehidupan warganya. Data yang dihasilkan dalam *“The State of Indonesia’s Forest (SOFO) 2020”* yang dirilis oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa secara hukum, luas hutan yang masuk dan menjadi milik Indonesia ialah 120,5 juta hektare. Tentu ini menjadi sumber daya hayati yang dapat dikelola menjadi sumber ekonomi pokok warganya. Keasrian lingkungan ini yang menyebabkan kehidupan hewan di Indonesia menjadi berkembang dengan pesat. Sapi menjadi salah satu hewan yang banyak ditemukan di Indonesia dan persebarannya cenderung merata. Beberapa daerah memiliki ciri khusus sapi yang dipengaruhi oleh adat, kebiasaan, dan cara merawat sapi yang dilakukan oleh masyarakat. Sapi sendiri merupakan hewan ternak yang banyak dipelihara oleh manusia. Sapi bagian dari famili bison, banteng,



*Gambar 2.1 Sapi NTT*

Sumber : [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

Ternak sapi bahkan menjadi pemenuh kebutuhan sekitar 50% daging di dunia. Tidak hanya itu, kebutuhan manusia akan susu juga 95% dipenuhi oleh sapi dan 85% kebutuhan manusia akan kulit hewan untuk dijadikan bahan pembuatan sepatu dihasilkan oleh sapi. Sapi potong asli Indonesia merupakan jenis sapi yang memang secara historis sudah ada dan dikembangbiakan di Indonesia. Sedangkan sapi lokal merupakan jenis sapi yang berasal dari wilayah luar Indonesia namun sudah dikembangbiakan dan dibudiyakan di Indonesia dalam kurun waktu cukup lama sehingga menghasilkan satu sapi yang memiliki ciri tertentu dan bersifat khas. Sapi potong yang asli Indonesia diidentifikasi hanya terdapat sapi Bali dengan nama latin *bos sondaicus*, sedangkan yang tergolong sapi lokal dimiliki yaitu sapi Madura, dan sapi Sumba Ongole. (Rianto & Purbowati, 2011)

Dalam penelitian ini, produsen sapi dengan intensitas dan eksistensi yang tinggi berada di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Kedua wilayah tersebut memiliki nilai kepercayaan masyarakat yang tinggi oleh sebab itu kebutuhan pasar akan sapi yang dihasilkan dari produsen sapi NTT dan NTB. Keberadaan angkutan laut khusus yang menjadi sarana mobilitas hewan ternak sapi ini yang menjadi bagian penting untuk menghubungkan produsen dengan konsumen sehingga memperoleh pendapatan akan kebutuhan masing-masing yang bernilai ekonomis.

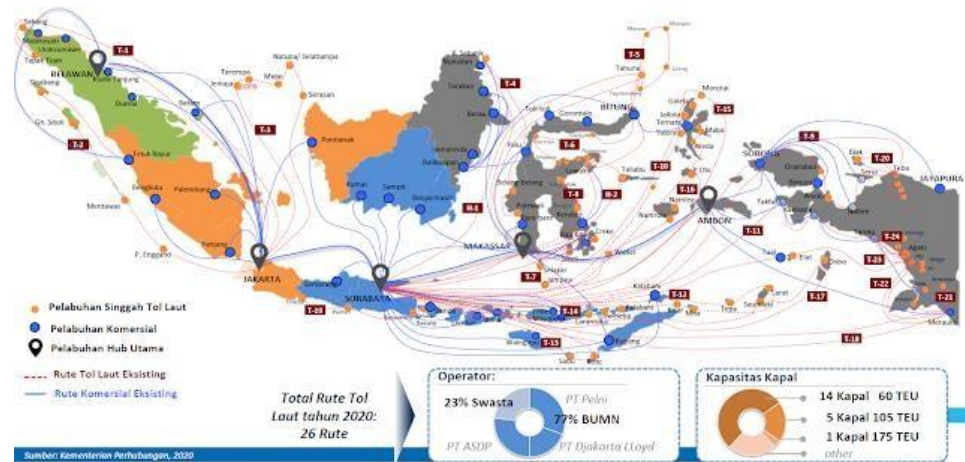
### 2.1.3 Pengertian Tol Laut

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa Indonesia memiliki luas lautan  $\frac{2}{3}$  (dua pertiga) dari keseluruhan wilayahnya. Di daratan yang luasnya  $\frac{1}{3}$  (satu pertiga), untuk memudahkan mobilitas masyarakat, pemerintah menyediakan fasilitas jalan tol dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena distribusi bahan pokok, komoditi perdagangan, dan transportasi manusia lebih mudah dan cepat. Indonesia disebut sebagai negara maritim dengan sejarah yang cukup panjang mewarisi kerajaan-kerajaan yang berorientasi kelautan. Laut sudah lama menjadi fokus yang berupaya menjadi reparaadigma orientasi pembangunan yang akan dijalankan oleh pemerintah.

Mulai era Presiden ke 4 Republik Indonesia yaitu KH. Abdurrahman Wahid, orientasi kelautan sudah dibangun dengan menunjuk Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang berasal dari Matra Laut, yaitu Laksamana Widodo AS. Namun, seiring berjalannya waktu, nampaknya pembangunan fasilitas transportasi laut belum kunjung terealisasi denganmaksimal. Baru di era Presiden Joko Widodo, pembangunan tol laut mulai digaungkan kembali. Presiden Joko Widodo sangat bersemangat membangun tol laut dengan tujuan untuk memudahkan transportasi laut dan memudahkan mobilitas angkutan manusia, ternak, maupun komoditi ekonomi lainnya yang membuat kesejahteraan masyarakat akan tercapai.



Gambar 2.2 Peta Tol Laut Indonesia



## PETA TOL LAUT INDONESIA

Sumber : kapaldanlogistik.com

Tol laut memiliki pengertian yang berbeda dengan jalan yang terdapat di darat. Tol laut merupakan jalur pelayaran yang dibuat diatas laut dan bebas hambatan. Selain itu, tol laut memiliki fungsi untuk menghubungkan satu pelabuhan dengan pelabuhan lain yang terdaftar dalam peta dan trayek tol laut di Indonesia, seperti pelabuhan Tanjung Priok dengan Tanjung Perak, pelabuhan Sorong dengan Tanjung Perak, dan sebagainya. Perlu diketahui, kapal yang melintasi jalur tol laut ini merupakan kapal khusus yang harus memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya volume angkut yang besar dan kualitas yang unggul. Hal ini disebabkan karena tol laut dimaksudkan untuk memberikan jalur pelayaran yang dapat memudahkan distribusi logistik dan jalur perdagangan yang efektif sehingga spesifikasi kapal yang dapat melintasi jalur tol laut juga bersifat khusus.

Jalur yang akan ditempuh oleh kapal juga relatif cukup jauh, seperti jarak antar provinsi. Tol laut tentu diproyeksikan karena memiliki beberapa manfaat yang dapat memudahkan pertumbuhan ekonomi, beberapa manfaat tol laut diantaranya ialah (FreightSight, 2022) :

### 1. Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Tol laut diharapkan dapat menjadi fasilitas yang memudahkan masyarakat dalam mobilitas logistik dan komoditi perdagangan. Tol laut akan memudahkan distribusi logistik dan perdagangan sehingga akan terjadi pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian, kesejahteraan akan tercapai karena harga barang murah, ketersediaan bahan pokok terjamin, dan disparitas ekonomi tidak terjadi lagi antara daerah maju dengan daerah terpencil.

### 2. Angka Pengangguran Berkurang

Seperti manfaat sebelumnya, dengan aksesibilitas yang meningkat akibat dibangunnya tol laut, maka geliat perekonomian dalam hal ini kegiatan usaha akan mudah dilakukan. Dengan kemudahan inilah, maka akan membuka dan menyerap tenaga kerja yang dibutuhkan karena penyerapan tenaga kerja sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan dunia usaha sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

### 3. Memudahkan Pembangunan Infrastruktur



Kemudahan untuk mencapai suatu wilayah akan memudahkan distribusi logistik yang akan digunakan untuk membangun infrastruktur di suatu daerah juga lebih mudah. Logistik akan dengan mudah, cepat, dan relatif murah jika diangkut oleh kapal dengan volume besar dan kemudahan tol laut, sehingga suatu daerah dapat dibangun infrastrukturnya untuk meningkatkan geliat ekonomi dan nilai jual pariwisata di wilayahnya.

#### 4. Logistik Mudah Didistribusikan

Suatu logistik tertentu yang akan dikirim ke suatu wilayah tentu mempertimbangkan waktu dan keselamatan barang. Selama ini, jalur laut menjadi yang paling lama memakan waktu untuk di tempuh. Dengan adanya tol laut, tentu waktu tempuh dapat dipersingkat sehingga memudahkan distribusi logistik dari satu wilayah ke wilayah lain.

Dalam penelitian ini, tol laut berfungsi sebagai jalur pelayaran yang bebas hambatan untuk menunjang distribusi ternak sapi dari produsen ke konsumen sehingga memudahkan proses perdagangan. Dengan adanya jalur tol laut yang dilewati oleh kapal khusus ternak hewan, biaya pengiriman akan relatif lebih murah, waktu yang ditempuh lebih singkat, dan keselamatan ternak sapi terjamin sehingga mutu dan kualitas akan terjaga sampai di tangan konsumen.

#### 2.1.4 MV Ocean Swagman

Gambar 2.3 MV Ocean Swagman



Sumber : Dokumentasi Peneliti

MV Ocean Swagman merupakan kapal yang dikategorikan baru dengan teknologi maju dan pembuatannya dilakukan secara khusus. MV Ocean Swagman melakukan pelayaran perdananya pada Januari 2010. Kapasitas angkut yang dimiliki oleh kapal khusus ternak ini mampu memuat 6.000 ekor sapi. MV Ocean Swagman termasuk dalam generasi lanjutan pada pembuatan kapal dengan konstruksi kapal ternak dengan fokus tunggal, yaitu meningkatkan kesejahteraan ternak, menjaga keselamatan ternak yang diangkut dan juga awak kapal.

Gambar 2.4 MV Ocean Swagman



Sumber : Dokumentasi Peneliti

MV Ocean Swagman memiliki sistem propulsi independen ganda yang memisahkan antara ruang mesin dengan baling-baling. Hal itu bertujuan untuk memberikan tingkat redundansi yang menjaga keselamatan. Desain seperti ini sangat jarang didapati pada kapal pesiar bahkan belum pernah dipasang di kapal ternak. Tidak hanya di situ, sistem ventilasi yang canggih dan dapat mengipasi rata-rata 110 pergantian udara per jam ini 4 (empat) kali standar yang dimiliki oleh Australia dan 3,5 (tiga setengah) kali jumlah pergantian udara per jam yang dimiliki oleh pesawat komersial pada umumnya. Gelar yang disematkan pada MV Ocean Swagman oleh *Registro Italiano Navale (RINA)* tidak tanggung-tanggung. MV Ocean Swagman telah masuk dalam klasifikasi kapal canggih dengan sebutan “Kapal Bintang Hijau”.

Sebutan itu didasarkan pada desain dan sistem kapal yang rendah emisisehingga dapat menekan tingkat polusi.

#### 2.1.5 Konsep Efektivitas

Sebuah kebijakan atau *policy* tentu merupakan produk dari kewenangan suatu pihak, dalam hal ini pemerintah. Setelah kebijakan dikeluarkan, langkah selanjutnya ialah menilai apakah suatu kebijakan atau program yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat berjalan efektif dan memberi kemanfaatan bagi masyarakat atau justru sebaliknya. Efektif diambil dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil. Efektivitas merupakan kata yang menggambarkan parameter suatu dikatakan berhasil dan bermanfaat atau tidak. Efektivitas dapat terpenuhi jika apa yang menjadi tujuan dapat dicapai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Rosalina, 2012: 3) Diperlukan unsur-unsur untuk menilai apakah suatu kebijakan mengandung efektivitas atau tidak, yaitu (Rosalina, 2012: 4):

1. Sasaran yang dicapai, artinya suatu kebijakan harus jelas apa yang ingin dicapai, baik motif maupun sasaran kebijakan itu dibuat. Hal ini untuk memudahkan pihak-pihak yang terkait dalam merealisasikan kebijakan atau program tersebut dengan terarah.
2. Strategi dalam mencapai tujuan, artinya suatu kebijakan harus punya “aturan main” yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi bagian dari tata cara untuk mencapai suatu

yang diinginkan. Strategi sangat penting dan diperlukan agar suatu kebijakan dapat tepat sasaran.

3. Analisis dan perumusan kebijakan, artinya suatu kebijakan harus dikaji terlebih dahulu sebab permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai kemudian baru dirumuskan suatu program. Hal itu penting agar tidak terjadi kebijakan yang salah sasaran atau justru tidak memberi perbaikan pada suatu permasalahan yang ada. Kebijakan harus mampu dilaksanakan dengan instrumen-instrumen operasional yang tersedia.

4. Penyusunan program, artinya jika sudah dirumuskan dengan baik, suatu kebijakan memerlukan program-program sebagai bentuk penjabaran. Program ini yang akan menjadi kepanjangan tangan dari suatu motif kebijakan pada tujuan menyelesaikan permasalahan yang terdapat di sasaran. Program ini juga yang akan menjadi pedoman bagi pelaksana untuk menjalankan suatu kebijakan.

5. Ketersediaan sarana dan prasarana, artinya suatu kebijakan akan berjalan dengan lancar jika fasilitas penunjang tersedia dengan baik. Fasilitas ini menjadi kebutuhan yang sangat sentral dalam melaksanakan suatu kebijakan, bisa dikatakan tanpa fasilitas yang memadai, kebijakan hanya angan yang sukar untuk dicapai.

6. Pelaksanaan yang akurat, artinya suatu program yang dibuat dalam menjalankan kebijakan, jika tidak dilaksanakan dengan akurat



maka akan sia-sia dan kebijakan tersebut tidak akan mencapai sasaran yang dituju. Permasalahan yang dituju oleh kebijakan itu tidak terselesaikan tetapi justru menambah permasalahan yang baru.

7. Sistem pengawasan yang baik, artinya suatu program jika tidak dilakukan pengawasan yang baik, maka rentan terjadi penyelewengan atau kekeliruan dalam melaksanakannya. Sistem pengawasan menjadi “pengawal” suatu program dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dari suatu kebijakan.

Dalam penelitian ini, efektivitas keberadaan tol laut sangat diperlukan agar tujuan diberlakukannya kebijakan pembangunan tol laut dapat benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Khususnya, dengan adanya tol laut dan angkutan laut khusus ternak, diharapkan agar distribusi ternak sapi dari produsen ke konsumen dapat dilakukan dengan baik sehingga potensi-potensi ternak sapi yang terdapat di beberapa wilayah dapat berkembang karena distribusinya berjalan dengan lancar.

## 2.2 Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, penulis perlu menjabarkan konstruksi alur pemikiran agar permasalahan dan tujuan penulisan dapat berjalan selaras dan tidak kabur (*obscure*). Indonesia merupakan negara dengan sumber daya laut yang sangat besar. Laut lebih luas



dari daratan, namun selama ini orientasi pembangunan nasional masih berpusat di darat. Oleh sebab itu, transportasi laut yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain tidak terbangun dengan baik. Kapal, pelabuhan, dan jalur pelayaran tidak tertata dengan baik yang mengakibatkan aksesibilitas ke beberapa wilayah di Indonesia menjadi terkendala. Sebab itulah banyak wilayah terpencil yang mengalami ketertinggalan dari segi ekonomi dan pembangunan. Kebijakan pembangunantol laut dicetuskan oleh Presiden Joko Widodo untuk memberi pemerataan ekonomi dan pembangunan dengan memanfaatkan potensi jalur transportasi laut.

Tol laut dikonsept sebagai jalur pelayaran bebas hambatan yang memberi kemudahan bagi kapal-kapal dengan spesifikasi khusus sebagai angkutan laut khusus untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Angkutan laut khusus ternak menjadi salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah. Hal ini mengingat potensi ternak, khususnya sapi sangat melimpah di berbagai wilayah Indonesia. Namun selama ini, proses distribusi ternak sapi dari produsen ke konsumen terkendala oleh sarana pengiriman. Kapal-kapal yang mendapat trayek khusus ternak diharapkan mampu memecahkan masalah yang hingga dewasa ini masih timbul. Oleh karena itu, perlu dikaji ulang efektivitas pelaksanaan angkutan laut khusus ternak di MV Ocean Swagman sebagai salah satu kapal yang ditugaskan untuk menjalankan program tersebut.

**JUDUL**  
Pelaksanaan Angkutan Laut Khusus Ternak Sapi dalam Program Tol Laut Di MV Ocean Swagman

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apa kendala yang dialami Kapal MV Ocean Swagman dalam melaksanakan pengangkutan ternak sapi?

2. Bagaimana cara efektif untuk melaksanakan pengangkutan ternak sapi oleh kapal MV Ocean Swagman?

1. Kebutuhan daging sapi yang masih bersifat fluktuatif.  
2. Aksebilitas dan pembiayaan angkut yang belum merata.

1. Memberikan subsidi bagi ternak sapi agar stabilitas harga ternak terjaga dan permintaan meningkat.  
2. Memberikan subsidi pada kegiatan pengangkutan ternak sapi.

**TERCAPAI EFEKTIVITAS**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kendala yang dialami oleh kapal MV Ocean Swagman dalam menjalankan kegiatan pengangkutan ternak sapi yaitu :

5.1.1.1 Kebutuhan daging sapi masih fluktuatif karena komoditi hewan ternak sapi relatif mahal maka mengakibatkan kelangkaan muatan angkutan laut khusus ternak sapi.

5.1.1.2 Kapal MV Ocean Swagman tidak membawa muatan balik.

5.1.2 Cara efektif yang telah dilakukan oleh kapal MV Ocean Swagman untuk menanggulangi permasalahan dalam pelaksanaan angkutan laut khusus ternak sapi yaitu :

5.1.2.1 Pemerintah menyubsidi harga daging sapi untuk meningkatkan permintaan konsumen pada pengangkutan hewan ternak lebih banyak dan distribusi melalui angkutan laut otomatis mengalami peningkatan.

5.1.2.2 Pemerintah menyubsidi biaya operasional oleh pengangkutan hasil ternak agar harga lebih terjangkau.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian permasalahan dan simpulan yang telah peneliti sajikan, maka dapat diperoleh saran yaitu :

5.2.1 Pemerintah perlu meningkatkan pemasaran komoditi ternak sapi, baik daging sapi atau sapi potong pada masyarakat setelah terjadi pemerataan produksi dan ketersediaannya yang cukup. Hal itu bertujuan agar konsumen mengetahui ketersediaan komoditi ternak sapi dengan kualitas yang beragam hingga tertarik untuk membelinya. Harga komoditi ternak sapi harus ditekan dengan cara memberikan subsidi pada kegiatan produksi hingga saat produk sampai ke tangan konsumen, harganya terjangkau. Jika dua cara tersebut dilakukan, maka distribusi kebutuhan pokok dan pemerataan ekonomi akan tercapai.

5.2.2 Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pertanian berupaya berfokus untuk menanggulangi masalah kelangkaan muatan angkutan laut khusus ternak dengan mengatur stabilitas *supply and demand* dalam kegiatan pengangkutan ternak utamanya untuk menstabilkan biaya distribusi. Pemerintah perlu memastikan ketersediaan produk dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen sehingga berjalannya angkutan laut khusus ternak dapat dilakukan maksimal, utamanya pada perolehan keuntungan setelah pelayanan yang diberikan. Jika kegiatan produksi, distribusi, hingga konsumsi terlaksana dengan baik dan memiliki korelasi yang positif, maka dapat dikatakan program tol laut dan angkutan laut khusus ternak berjalan efektif menekan disparitas dan mengkoneksikan daerah satu dengan yang lain di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2002). *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Andrew Pradana Putra, dkk. (2022). *Analisis Keterkaitan Transportasi Laut Dengan Pelabuhan Kargo Teluk Dalam Untuk Menunjang Kegiatan Perekonomian Masyarakat Penyalai Kecamatan Kuala Kampar Provinsi Riau*. Jurnal Jalasena Vol. 3 No. 2.
- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Dewata, Mukti Fajar Nur, Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2017.
- Freight Sight. (2022). *Inilah Manfaat Tol Laut Untuk Masyarakat dan Dunia Logistik*. FreightSight.com. Melalui <https://freightsight.com/article/inilah-manfaat-tol-laut-untuk-masyarakat-dan-dunia-logistik>. Diakses pada [28/10/2022].
- Iga Rosalina, (2012). *“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No. 1.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.

Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021  
Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Di  
Perairan.

Rianto & Purbowati. (2011). *Sapi Potong*. Cetakan 3. Jakarta: Penebar Swadaya.

Soerjowinoto, Petrus. (2014). *Buku Panduan Metode Penulisan Karya Hukum  
(MPKH) dan Skripsi*. Semarang: Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.



## LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi : PT. Adhigana Pratama Mulya Batam

Narasumber : Budiarto

### A. Responden Utama

Nama : Bpk. Budiarto

Jabatan : Staff Operasional PT. Adhigana Pratama Mulya Batam

1. “Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam yang anda ketahui?” Jawab: “Menurut saya, Sejarahnya yaitu: Berawal dari perusahaan dan jasa Instansi Perkapalan Umum, PT.

Adhigana Pratama Mulya Batam secara resmi dibangun pada tahun 2013 dengan mengambil keputusan untuk memnempatkan kantor utama kami yang berlokasi di Pulau Batam, Provinsi Riau. Saat ini dengan lebih dari 50 kapal per bulan PT Adhigana Pratama Mulya Batam telah memantapkan diri sebagai kemitraan perusahaan agen pelayaran yang handal dan terpercaya di Indonesia.”

2. “Apa focus utama pelayanan yang diberikan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam kepada klien?”

Jawab:

“Fokus utama pelayanan dari PT. Adhigana Pratama Mulya Batam adalah jasa keagenan kapal, mulai dari sebelum kapal masuk, sampai kapal berangkat serta permintaan lain dari customers.”

3. “Bagaimana kualitas karyawan yang disiapkan oleh PT. Adhigana

Pratama Mulya Batam untuk memberi kepuasan pelayanan bagi klien?”

Jawab:

“Karyawan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam sudah ahli dalam bidangnya masing-masing dengan pengalaman dan jam terbang yang cukup lama di bidang pelayaran.”

4. “Saat ini, berapa jumlah kapal yang menjadi klien PT. Adhigana Pratama Mulya?”

Jawab:

“Rata-rata kunjungan kapal pada PT. Adhigana Pratama Mulya Batam sekitar 50-70 kapal setiap bulannya.”

5. “Dari sejumlah tersebut, mayoritas pelayanan apa yang diminta oleh kapal yang menjadi klien PT. Adhigana Pratama Mulya Batam? Seperti bongkar muat, pergantian awak, bunker, atau yang lain.”

Jawab:

“Kebanyakan pelayanan yang diminta atau PT. Adhigana Pratama Mulya Batam layani adalah proses clearance in dan out kapal serta layanan seperti pergantian crew kapal.”

6. “Dari sejumlah tersebut, mayoritas kapal yang menjadi klien bermuatan apa?”

Jawab:

“Lebih seringnya kapal-kapal yang dilayani oleh perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam yaitu bermuatan Gas, Asphalt, Oil & Livestock.”



7. “Bagaimana awak kapal MV Ocean Swagman bermitra dengan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam?”

Jawab:

“Awalnya owner menginformasikan bahwa kapalnya akan masuk di wilayah batam, Kemudian pihak owner meminta penawaran harga, Lalu PT. Adhigana Pratama Mulya Batam mengirimkan penawaran harga tersebut, Setelah disetujui, maka owner memberikan surat penunjukan keagenan kapalnya serta detail kapal, Selanjutnya PT. Adhigana Pratama Mulya Batam mengirimkan dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk memasuki Kawasan Batam.”

8. “Apa kelebihan kapal MV Ocean Swagman yang menjadi daya tarik tersendiri bagi PT. Adhigana Pratama Mulya Batam yang ditunjuk sebagai perusahaan agen kapal tersebut?”

Jawab:

“Selaku perusahaan keagenan yang bertanggungjawab atas operasional yang berkaitan teknis pengangkutan hewan ternak sapi. Owner kapal tersebut juga sudah menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan PT. Adhigana Pratama Mulya Batam dengan demikian jika ada kapal yang akan memasuki wilayah batam, Maka pihak owner akan menunjuk perusahaan agen PT. Adhigana Pratama Mulya Batam sebagai agen kapalnya.”

9. “Bagaimana pelaksanaan pengangkutan ternak yang dilakukan oleh kapal MV Ocean Swagman? (Trayek, Jumlah Muatan, Tarif, Biaya

Operasional).”

Jawab:

“Pada kapal MV Ocean Swagman bertugas mengangkut komoditi ternak sapi pada trayek T-5 dengan rute Bitung-Ulusiau/Tagulandang-Tahuna-Marore-Miargas-Marampit-Lirung/Melangoane-Mangaran-Bitung.

Kapasitas angkut yang dimiliki oleh kapal khusus ternak ini mampu memuat 6.000 ekor sapi. Saat masuk di wilayah batam kapal dalam keadaan setelah bongkar di pelabuhan khusus ternak sebelumnya atau sedang tidak membawa muatan balik. Dan untuk biaya operasional/tarif terbilang cukup mahal.”

10. “Apa kendala yang dialami kapal MV Ocean Swagman dalam mengangkut ternak sapi?”

Jawab:

“Pada saat kapal MV. Ocean Swagman masuk di wilayah batam, muatannya nihil dikarenakan setelah bongkar di pelabuhan khusus ternak sebelumnya atau sedang tidak membawa muatan balik, Hal ini disebabkan ketika seiring berjalannya waktu, dinamika harga daging sapi yang mahal, suplay and demand cenderung langka sehingga mengakibatkan kurang efektifnya angkutan laut khusus ternak.”

11. “Bagaimana aksesibilitas kapal MV Ocean Swagman terhadap tujuan pengiriman yang berada di lokasi terpencil?”

Jawab:

“Pemerintah menyediakan fasilitas jalan tol dengan tujuan untuk

meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena distribusi bahan pokok, komoditi perdagangan, dan transportasi manusia lebih mudah dan cepat, Dengan adanya program tol laut yang dibangun oleh Presiden Joko Widodo memudahkan transportasi laut untuk mobilitas angkutan manusia, ternak, maupun komoditi ekonomi lainnya yang membuat kesejahteraan masyarakat.”

12. “Bagaimana pendapat PT. Adhigana Pratama Mulya Batam selaku perusahaan agen kapal dengan keberadaan tol laut?”

Jawab:

“Dengan adanya tol laut akan memperkuat jati diri negara Indonesia sebagai negara maritim terbesar di dunia, Harga kebutuhan pokok indonesia merata, Hal ini mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pembangunan infrastruktur negara.”

13. “Bagaimana saran yang diberikan oleh PT. Adhigana Pratama Mulya Batam untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan angkutan laut khusus ternak sapi oleh kapal MV Ocean Swagman?”

Jawab:

“Dengan ini pemerintah perlu meningkatkan pemasaran komoditi ternak sapi, Baik daging sapi maupun sapi potong dan harga komoditi ternak sapi harus ditekan dengan cara memberikan subsidi pada kegiatan produksi hingga saat produksi sampai ke tangan konsumen. Untuk mengatur stabilitas kegiatan pengangkutan ternak utamanya, Sehingga berjalannya angkutan laut khusus ternak dapat dilakukan maksimal.

Maka dapat dinyatakan program pemerintah membangun tol laut dan angkutan laut khusus ternak berjalan efektif menekan disparitas dan mengkoneksikan daerah satu dengan yang lain di Indonesia.”



## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### MARITIME DECLARATION OF HEALTH

To be completed and submitted to the competent authorities by masters of ships arriving from foreign ports.

Submitted at the port of : NIPAH ANCHORAGE Date: \_\_\_\_\_  
Name of ship or inland navigation vessel : OCEAN SWAGMAN  
Registration/IMO No. 9360776 arriving from SINGAPORE EASTERN OPI sailing to SINGAPORE ANCHORAGE  
Nationality (Flag of vessel) SINGAPORE Master's name SINISA VUKOSAV

Gross tonnage (ship) 13016 Net Tonnage (inland navigation vessel) 4087

Valid Sanitation Control Exemption/Control Certificate carried on board?

Issued at MANILA, PHI. Date 24/05/2021

Re-inspection required?

Has ship/vessel visited an affected area identified by the World Health Organization? NO

Port and date of visit N/A

List ports of call from commencement of voyage with dates of departure, or within past thirty days, whichever is

shorter: DONGYING - 02.11.2021

INCHON - 06.11.2021

SINGAPORE - 21.11.2021

Upon request of the competent authority at the port of arrival, list crew members, passengers or other persons who have joined ship/vessel since international voyage began or within past thirty days, whichever is shorter, including all ports/countries visited in this period (add additional names to the attached schedule): N/A

Number of crew members on board 38

Number of passengers on board 0

#### Health questions

- 1) Has any person died on board during the voyage otherwise than as a result of accident? NO  
If yes, state particulars in attached schedule. Total no. of deaths N/A
  - 2) Is there on board or has there been during the international voyage any case of disease which you suspect to be of an infectious nature? NO If yes state particulars in attached schedule. N/A
  - 3) Has the total number of ill passengers during voyage been greater than normal/expected? NO  
How many ill persons? NIL
  - 4) Is there any ill person on board now? NO If yes, state particulars in attached schedule. N/A
  - 5) Was a medical practitioner consulted? NO If yes, state particulars of medical treatment or Advice provided in attached schedule. N/A
  - 6) Are you aware of any condition on board which may lead to infection or spread of disease? NO  
If yes, state particulars in attached schedule. N/A
  - 7) Has any sanitary measure (e.g. quarantine, isolation, disinfection of decontamination) been applied on board?  
NO If yes, specify type, place and date N/A
  - 8) Have any stowaways been found on board? NO If yes, where did they join the ship (if known)?
  - 9) Is there a sick animal or pet on board? NO
- I hereby declare that the particulars and answers to the questions given in this Declaration of Health (including the schedule) are true and correct to the best of my knowledge and belief.

Signed by Master VUKOSAV SINISA

Countersigned by Ship's Surgeon (is carried) \_\_\_\_\_

Date : 24/11/2021

Note: In the absence of a surgeon, the master should regard the following symptoms as grounds for suspecting the existence of a disease of an infectious nature:  
(a) fever, persisting for several days or accompanied by (i) prostration, (ii) decreased consciousness, (iii) glandular swelling, (iv) jaundice, (v) cough or shortness of breath, (vi) unusual bleeding, or (vii) paralysis.  
(b) With or without fever: (i) any acute skin rash or eruption, (ii) severe vomiting (other than sea sickness), (iii) severe diarrhoea, or (iv) recurrent convulsions.

## Lampiran 2

11/28/21, 8:50 PM

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/printdokumen/pkka/U0wwMzQuTE4uSURUSkiuMjExMS4wMDAwNDM->



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I TANJUNG BALAI KARIMUN**

Jalan Yos Sudarso No.2 Tg. Balai Karimun (29161)	Telp : (0777) 21070 Hotline :	Fax : Email : ksoptanjungbalaikarimun@dephub.go.id
---	----------------------------------	--

Nomor : AL.020/66/11/11/DA-2021		TG. BALAI KARIMUN, 27 November 2021
Klasifikasi : Lampiran : Perihal :		
Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)	Yth.	Kepada Direktur Utama PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA di <b>TANJUNG BALAI KARIMUN</b>

1. Menunjuk Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut dan Permohonan Saudara No. **SL034.LN.IDTJB.2111.000043** tanggal **27 November 2021** bersama ini disampaikan rencana kedatangan kapal yang Saudara ageni dengan data sebagai berikut :

a. Nama Kapal / Voyage	: MV. OCEAN SWAGMAN / 0140
b. Bendera / IMO Number	: Singapore / 9360776
c. Ukuran (DWT/GT/HP)	: 7850 / 13016 / 4500
d. Owner/Principal	: HEYTESBURY SINGAPORE PTE LTD / HEYTESBURY SINGAPORE PTE LTD
e. Nomor dan Tanggal	: BX-80/AL203 / 2017-03-14
f. Status	: Trampor
g. Pelabuhan Singgah	: NIPAH
h. Port Agent / Sub Agent	: PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA / PT ADHIGANA PRATAMA MULYA
i. ETA / ETD	: 2021-11-28 / 2021-12-08
j. Kegiatan	: WAITING ORDER
k. B/M	
l. Pelabuhan Asal/Tujuan	: SINGAPORE / SINGAPORE
m. Crew List/Kebangsaan	: Kroasia (12), Filipina (23), Australia (03)
n. Keterangan	: WAITING ORDER
  
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu), dengan ini diberitahukan bahwa rencana kedatangan / keberangkatan kapal asing yang diageni oleh perusahaan Saudara telah memenuhi persyaratan dan dicatat dalam daftar kapal keagenan di Ditjen Perhubungan Laut, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik nasional maupun internasional.
  - b. Mengurus kepentingan kapal asing yang diageni dan bertanggung jawab atas biaya kapal selama berada di pelabuhan Indonesia.
  - c. Dilarang untuk mengangkut muatan dan / atau penumpang antar pelabuhan di wilayah perairan Indonesia (Azas Cabotage) serta melakukan kegiatan lain yang tidak termasuk mengangkut penumpang dan / atau barang dalam kegiatan angkutan laut dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Permenhub No. PM 10 Tahun 2014.
  - d. Mematuhi ketentuan Surat Menteri Perhubungan No. PR 302/1/14 Phb-2005 tanggal 28 Oktober 2005 perihal Penurunan Tarif Pelayanan Peti Kemas dan Surat Menteri Perhubungan No. PR 302/1/16 Phb-2005 tanggal 31 Oktober 2005 perihal Penetapan Tarif Terminal Handling Charge (THC) serta tidak mengenakan biaya administrasi lainnya.
  - e. Surat ini hanya berlaku sebagai Pemberitahuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) bagi kapal asing yang melakukan kegiatan di pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan luar negeri di wilayah perairan Republik Indonesia.
  - f. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dilakukan pemilik barang dengan pengangkut.
  - g. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap kapal-kapal asing yang menyanggahi pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang belum comply dengan ketentuan SOLAS 1974 Chapter XI-2 (ISPS Code 2002).
  - h. Melaporkan realisasi kegiatan keagenan kapal asing setiap 3 (tiga) bulan.
  - i. Jika dikemudian hari ditemukan perbedaan antara dokumen dan kenyataan di lapangan, maka pengakuan sebagai ET-Batubara dapat ditinjau kembali atau dicabut.
  - j. Bertanggung jawab terhadap segala akibat hukum yang timbul disebabkan oleh perbuatan, tindakan, pelanggaran baik disengaja atau tidak disengaja, dan kelalaian yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas ekspor Batubara dan Produk Batubara yang dilakukan.
  - k. Pemohon dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab bahwa isi data yang dimasukkan adalah benar dan bersedia menerima sanksi pidana apabila data yang dimasukkan tidak benar.

Tembusan Yth :

1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
2. Direktur Jenderal Imigrasi;
3. Deputi V BIN;
4. Asops KSAL;
5. Kepala BAIS TNI;
6. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Batam;
7. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Balai Karimun;
8. DPP INSA;
9. DPP ISAA.



**Mengetahui,  
AN. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN  
LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN  
ANGKUTAN LAUT  
U.b  
A.N. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN  
DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I  
TANJUNG BALAI KARIMUN  
KEPALA BIDANG LALA, USAHA  
KEPELABUHANAN**

**Capt. HERU MARYANTO, MM  
NIP. 197003301998081001**

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/printdokumen/pkka/U0wwMzQuTE4uSURUSkiuMjExMS4wMDAwNDM->

1/1

Lampiran 3

 <b>MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE</b> <b>REPUBLIC OF SINGAPORE</b> <small>THE MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE ACT (CHAPTER 170A)</small> <b>PORT CLEARANCE CERTIFICATE</b>	
<b>Certificate No.</b>	999922
<b>GDV No.</b>	378080
<b>Name Of Vessel</b>	OCEAN SWAGMAN
<b>IMO No.</b>	9360776
<b>Gross Tonnage</b>	13016
<b>Flag</b>	SINGAPORE
<b>Name Of Master</b>	SINISA VUKOSAV
<b>Cargo</b>	0 Freight Tonnes
<b>Next Port Of Call</b>	O P INDONESIA - O P INDONESIA INDONESIA
<b>Date And Time Of Departure</b>	21/11/2021 2157 hrs
<b>Date And Time Of Issue</b>	21/11/2021 0000 hrs
<b>Remarks</b>	Valid Till 22/11/2021 2359 hrs And For One Trip ONLY

TO CONFIRM THE AUTHENTICITY OF THIS DOCUMENT, PLEASE VISIT OUR WEBSITE AT:  
[https://marinet.mpa.gov.sg/psmn2/cv/public\\_service/pcc/loadEnquiryPCC.action](https://marinet.mpa.gov.sg/psmn2/cv/public_service/pcc/loadEnquiryPCC.action)



THIS IS A COMPUTER GENERATED CERTIFICATE  
NO SIGNATURE IS REQUIRED

\_\_\_\_\_  
FOR PORT MASTER

(This new PCC is generated because of 'Change of Departure Next Port of Call' )

Lampiran 4

CREW DAILY TEMPERATURE CHECK LIST

1. Name of Ship OCEAN SVAGMAN		2. Port of Departure: SINGAPORE		3. Date: 24 <sup>th</sup> Nov 2021				
4. Nationality SINGAPORE		5. Port of Arrival: SINGAPORE		6. Temperature				
7.No.	8. Family name, given name	9. Rank or Rating	10. Nationality	11. Date of birth	12. Place of birth	SEX	MORNING	AFTERNOON
1	VIKOSAV SINISA	MASTER	CRO	13.06.1977	DUBROVNIK	M	36.6	36.5
2	BURICA DAMIR	CH OFF	CRO	10.04.1986	SPLIT	M	36.6	36.6
3	VICIC NENAD	2ND OFF	CRO	24.02.1966	DUBROVNIK	M	36.5	36.5
4	MARUNICA DUJE	3RD OFF	CRO	24.04.1991	SPLIT	M	36.5	36.6
5	CAMACHO RENATO DINOSCON	BOSUN	PHL	17.03.1974	MANILA	M	36.3	36.5
6	ESPINA RONNIE MONDOY	FITTER	PHL	28.12.1984	MADRID/LOS CEBU	M	36.2	36.2
7	VILLACERAN ROLITO APAYAN	D.FITTER	PHL	28.01.1975	MADRID/LOS CEBU	M	36.3	36.3
8	CANTON ARNOLDO CAPULOT	A.B	PHL	06.04.1989	LEON LOILO	M	36.4	36.3
9	EVASCO RUSBY KUZON	A.B	PHL	05.10.1990	GILBAT SORSOGON	M	36.4	36.3
10	LUV BONIFACIO JR. CLEMENTE	A.B	PHL	30.12.1977	VALENZUELA MENDO MANILA	M	36.3	36.2
11	REVES CORLETO JR. ZAMORA	O.S	PHL	23.06.1977	LINGAYEN PGN	M	36.2	36.2
12	PTOODO DEXTER TORRES	O.S	PHL	20.11.1986	MALVAB BATAANGS	M	36.2	36.2
13	OLETIN HERNANDO MARRA	O.S	PHL	14.06.1978	PIO DUHAN ALBAY	M	36.3	36.4
14	DIAZ HENDRIX ALUSAN	O.S	PHL	24.09.1984	BAKOLOLO CITY	M	36.3	36.3
15	DINOSO MICHAEL MENDOZA	O.S	PHL	04.01.1982	BOTOLAN ZAMBALES	M	36.2	36.2
16	RITA RICHARD RESMA	O.S	PHL	30.09.1974	LUGAIT MIS OR	M	36.3	36.3
17	NARANJO ARNOLDO LIMAZA	O.S	PHL	13.03.1975	BISLIG SISO DS	M	36.3	36.3
18	IGAMO FERNAND SIBAWY CASTILLO	O.S	PHL	11.09.1978	SAN ANDRES RBN	M	36.2	36.2
19	SQUIDIB NEUBERT GERONA	O.S	PHL	20.08.1974	RAMON MAGSAYSAY ZDS	M	36.3	36.3
20	RAMIREZ SIEGFRED MICO	O.S	PHL	13.05.1986	BANGAL LA LUNCON	M	36.3	36.3
21	MARIMON RUEL BALDOMADO	O.S	PHL	12.05.1986	PALADA DVO DS	M	36.2	36.2
22	SEPAROVIC MARIO	CH.ENG	CRO	06.11.1983	DUBROVNIK	M	36.2	36.2
23	NOVAKOVIC SIMO	2ND ENG	CRO	27.01.1972	METKOVIC	M	36.6	36.6
24	DRAKAS GORAN	3RD ENG	CRO	12.11.1994	DUBROVNIK	M	36.6	36.6
25	MONKOVIC MARIN	4TH ENG	CRO	19.01.1999	DUBROVNIK	M	36.6	36.6
26	SRESN MILJAN	ELEC	CRO	13.06.1983	METKOVIC	M	36.7	36.7
27	TROJKOVIC NEMANJA	APP ELEC	CRO	13.05.1989	NDV/SAO	M	36.7	36.7
28	LELEKOVIC IVAN	APP ENG	CRO	16.01.2003	DUBROVNIK	M	36.6	36.6
29	BINAS ALAN ESPERANZATE	E FITTER	PHL	17.10.1989	LAS PINAS MM	M	36.6	36.6
30	GRAMO LORENZO MANDO	OLLER	PHL	20.07.1972	POTOTANI LOILO	M	36.3	36.3
31	TILLADA RAMON LOCALJIN	OLLER	PHL	18.02.1973	KAWAYAN BILIRAN	M	36.5	36.2
32	ARCELJANA MICHAEL KE AGUILAO	OLLER	PHL	25.04.1988	BUCCOC ABRAY	M	36.5	36.2
33	CUJKOVIC BORIVOJ	CH COOK	CRO	15.10.1955	SPLIT	M	36.1	36.5
34	ENVERGGA DARVIN SALVINO	2ND COOK	PHL	04.12.1970	QUEZON CITY	M	36.5	36.5
35	PATININDAGAT SHERWIN BAROLA	MESSMAN	PHL	15.11.1978	MAASIN SOL ESTE	M	36.5	36.3
36	ARRIOLI RAFFY SALVACION	STOCKMAN	AUS	27.02.1997	LIBONA	M	36.5	36.3
37	DOUMITIS JAMES LAZAROS	STOCKMAN	AUS	28.09.1994	CARLTON	M	36.6	36.6
38	GIBLETT CLINTON PAUL	VEP	AUS	04.06.1981	MERRIDEN	M	36.6	36.6
	MASTER: VIKOSAV SINISA	STOCKMAN	AUS					

MV OCEAN SVAGMAN  
SINGAPORE  
9380776  
FRITESBURY SINGAPORE PTE LTD



Lampiran 5



**CERTIFICATE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY IN RESPECT OF CIVIL LIABILITY FOR BUNKER OIL POLLUTION DAMAGE**

Issued in accordance with the provisions of Article VII of the International Convention on Civil Liability for Bunker Oil Pollution Damage, 2001, and Merchant Shipping (Civil Liability and Compensation for Bunker Oil Pollution) Act, 2008



Certificate No.: CLBC-01590-21-SI

NAME OF SHIP	DISTINCTIVE NUMBERS OR LETTERS	IMO SHIP IDENTIFICATION NUMBER	PORT OF REGISTRY	NAME AND ADDRESS OF OWNER
OCEAN SWAGMAN	395260	9360776	SINGAPORE	HEYTESBURY SINGAPORE PTE. LTD. 16 RAFFLES QUAY #10-00 HONG LEONG BUILDING SINGAPORE 048581

This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship, a policy of insurance or other financial security satisfying the requirements of Article VII of the International Convention on Civil Liability for Bunker Oil Pollution Damage, 2001

Type of Security: POLICY OF INSURANCE

Duration of Security: NOON GMT 20 FEBRUARY 2021 TO NOON GMT 20 FEBRUARY 2022

Name and Address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s):

(1) Name: STEAMSHIP MUTUAL UNDERWRITING ASSOCIATION LIMITED C/O SINGAPORE BRANCH  
Address: 80 ANSON ROAD #25-05A FUJI XEROX TOWERS SINGAPORE 079907

This certificate is valid until 20 FEBRUARY 2022

Issued by the Government of the Republic of Singapore at Singapore



**CHEAH AUN AUN**  
**DIRECTOR OF MARINE**  
**MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE**

Date of Issue: 09 FEBRUARY 2021  
Date of Re-Issue: N.A.

Lampiran 6



**CERTIFICATE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY IN  
RESPECT OF LIABILITY FOR THE REMOVAL OF WRECKS**

Issued in accordance with the provisions of article 12 of the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007



Certificate No.: WRC-01503-21-SI

NAME OF SHIP	GROSS TONNAGE	DISTINCTIVE NUMBERS OR LETTERS	IMO SHIP IDENTIFICATION NUMBER	PORT OF REGISTRY	NAME AND ADDRESS OF OWNER
OCEAN SWAGMAN	13016	395260	9360776	SINGAPORE	HEYTESBURY SINGAPORE PTE. LTD. 16 RAFFLES QUAY #10-00 HONG LEONG BUILDING SINGAPORE 048581

This is to certify that there is in force, in respect of the above-mentioned ship, a policy of insurance or other financial security satisfying the requirements of article 12 of the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007

Type of Security: POLICY OF INSURANCE

Duration of Security: NOON GMT 20 FEBRUARY 2021 TO NOON GMT 20 FEBRUARY 2022

Name and Address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s):

(1) Name: STEAMSHIP MUTUAL UNDERWRITING ASSOCIATION LIMITED C/O SINGAPORE BRANCH

Address: 80 ANSON ROAD #25-05A FUJI XEROX TOWERS SINGAPORE 079907

This certificate is valid until 20 FEBRUARY 2022

Issued by the Government of the Republic of Singapore at Singapore



**CHEAH AUN AUN**  
**DIRECTOR OF MARINE**  
**MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE**

Date of Issue: 06 FEBRUARY 2021

Date of Re-Issue: N.A.

Lampiran 7

  
**MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE**  
**REPUBLIC OF SINGAPORE**  
THE MARITIME AND PORT AUTHORITY OF SINGAPORE ACT (CHAPTER 170A)  
**PORT CLEARANCE CERTIFICATE**

<b>Certificate No.</b>	E05035
<b>GDV No.</b>	378080
<b>Name Of Vessel</b>	OCEAN SWAGMAN
<b>IMO No.</b>	9360776
<b>Gross Tonnage</b>	13016
<b>Flag</b>	SINGAPORE
<b>Name Of Master</b>	SINISA VUKOSAV
<b>Cargo</b>	0 Freight Tonnes
<b>Next Port Of Call</b>	HIGHSEAS
<b>Date And Time Of Departure</b>	21/11/2021 2157 hrs
<b>Date And Time Of Issue</b>	21/11/2021 0000 hrs
<b>Remarks</b>	Valid Till 22/11/2021 2359 hrs And For One Trip ONLY

TO CONFIRM THE AUTHENTICITY OF THIS DOCUMENT, PLEASE VISIT OUR WEBSITE AT:  
[https://marinet.mpa.gov.sg/psmn2/cv/public\\_service/pcc/loadEnquiryPCC.action](https://marinet.mpa.gov.sg/psmn2/cv/public_service/pcc/loadEnquiryPCC.action)



THIS IS A COMPUTER GENERATED CERTIFICATE  
NO SIGNATURE IS REQUIRED  
\_\_\_\_\_  
FOR PORT MASTER

Lampiran 8

REPUBLIKA HRVATSKA  
MINISTARSTVO MORA, PROMETA I  
INFRASTRUKTURE



REPUBLIC OF CROATIA  
MINISTRY OF THE SEA, TRANSPORT AND  
INFRASTRUCTURE

400517538

SVJEDODŽBA

O OSOBLJENOSTI IZDANA PREMA ODREDBAMA MEĐUNARODNE KONVENCIJE O STANDARDIMA ZA  
OBUKU, IZDAVANJE SVJEDODŽABA I DRŽANJE STRAŽE POMORACA 1978., KAKO JE IZMIJENJENA I  
DOPUNJENA

CERTIFICATE

ISSUED UNDER THE PROVISIONS OF THE INTERNATIONAL CONVENTION ON STANDARDS OF TRAINING,  
CERTIFICATION AND WATCHKEEPING FOR SEAFARERS, 1978, AS AMENDED

VI/5

neograničeno/unlimited

STCW oznaka / STCW regulation

vrijedi do / valid until

Vlada Republike Hrvatske potvrđuje da je posjednik ove svjedodžbe primjereno osposobljen u skladu s navedenim pravilom gorње Konvencije, uz njezine  
izmjene i dopune, te da je utvrđena njegova osposobljenost za obavljanje slijedećih djelatnosti, na naznačenim razinama, uz moguća naznačena ograničenja.  
The Government of the Republic of Croatia certifies that holder of the certificate has been found duly qualified in accordance with the provisions of regulations of the  
above Convention, as amended, and has been found competent to perform the following functions, at the levels specified, subject to any limitations indicated.

DJELATNOST FUNCTION	RAZINA LEVEL	OGRANIČENJA (AKO IH IMA) LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
N/P (N/A)	NEMA (NONE)	NEMA (NONE)

Punopravni posjednik ove svjedodžbe osposobljen je za službu naznačenu u odgovarajućim propisima glede sigurnog popunjavanja brodova posadom:  
The lawful holder of this certificate may serve in the following capacity or capacities specified in the applicable safe manning requirements of the Administration:

OSPOBLJENOST CAPACITY	OGRANIČENJA (AKO IH IMA) LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
ČASNIK ODGOVORAN ZA SIGURNOSNU ZAŠTITU BRODA (SHIP SECURITY OFFICER)	NEMA (NONE)

Svjedodžba br. 400517538, izdana u SPLIT, dana 16.03.2021.  
Certificate No. 400517538, issued in SPLIT, on 16.03.2021.

POSJEDNIK SVJEDODŽBE  
HOLDER OF THE CERTIFICATE



IME:  
FIRST NAME: DAMIR  
PREZIME:  
SURNAME: BURICA  
DATUM ROĐENJA:  
DATE OF BIRTH: 10.04.1986.  
DRŽAVLJANSTVO:  
CITIZENSHIP: HRVATSKO

Potpis posjednika svjedodžbe  
Signature of the holder of the certificate



kap. ŽELJKO KUŠTERA dipl.Ing.

Ime i prezime ovlaštenog službenika  
Name of duly authorized official

Potpis ovlaštenog službenika  
Signature of duly authorized official

Izvornik ove svjedodžbe, u skladu s odredbom pravila 1/2, stavka  
11. Konvencije, mora biti dostupan na brodu tijekom službe.  
The original of this certificate must be kept available in accordance with  
regulation 1/2, paragraph 11 of the Convention while serving on a ship.

IMO CREW LIST

1. Name of Ship OCEAN SWAGMAN		2. Port of Arrival: NIPAH ANCHORAGE		3. Date of Arrival: 28.11.2021		4. Nationality SINGAPORE		5. Nature and No. of Identity Document		6. Date of Arrival: 28.11.2021		7. Nature and No. of Identity Document		8. Date of Arrival: 28.11.2021		9. Place	
7.No	8. Family name, given name	9. Rank or Rating	10. Nationality	11. Date of birth	12. Place of birth	SEX	PASSPORT Number	Expiry Date	Number	Number	Issued at	Expiry Date	Date Joined	Place			
1	VIKOSAV SINISA	MASTER	CRO	14.06.1977	DUBROVNIK	M	0052106526	31.12.2024	00088275		DUBROVNIK	21.05.2029	17.09.2021	MANILA			
2	BURICA DAMIR	CH-OFF	CRO	10.04.1986	SPLIT	M	121688482	03.06.2023	00095940		SPLIT	15.04.2029	24.05.2021	MANILA			
3	VICIC NEMAO	2ND-OFF	CRO	24.02.1966	DUBROVNIK	M	330685356	27.04.2030	00074712		DUBROVNIK	17.10.2022	17.09.2021	MANILA			
4	MARUNICA DUJE	3RD-OFF	CRO	24.04.1991	SPLIT	M	31487595	11.02.2026	00095933		SPLIT	02.03.2028	17.09.2021	MANILA			
5	CAMACHO RENATO DINGSON	BOSSUN	PHL	17.03.1974	MANILA	M	PH940717A	06.10.2028	C1407348		MANILA	06.10.2028	17.09.2021	MANILA			
6	ESPIÑA RONNIE MONDOY	FITTER	PHL	29.12.1964	MADRID DE LOS CEBU	M	PH798431B	05.05.2031	C1057964		CEBU	28.08.2027	17.09.2021	MANILA			
7	VILLACERAN ROLITO APAYAN	D FITTER	PHL	28.01.1975	MADRID DE LOS CEBU	M	PH532909B	12.06.2029	C1376381		CEBU	12.07.2029	24.05.2021	MANILA			
8	CANTON ARNOLD CARLIOT	A.B	PHL	06.04.1989	LEON ILOILO	M	PH735667B	05.08.2031	C1111339		ILOILO	07.11.2027	17.09.2021	MANILA			
9	UV BONIFACIO JR. CLEMENTE	A.B	PHL	30.12.1977	WATERBURY, MARIETTA MANILA	M	PH451419B	07.03.2031	A0114411		MANILA	18.01.2031	24.05.2021	MANILA			
10	EVASCO RUSLY KUZON	A.B	PHL	05.10.1990	GUBAT SOSROGON	M	PH180346B	25.01.2031	C0967308		MANILA	18.12.2026	24.05.2021	MANILA			
11	REVES CORLETO JR. ZAMORA	O.S	PHL	23.08.1977	LINGAYEN PGN	M	PH798888B	30.11.2030	C0942225		MANILA	02.11.2026	24.05.2021	MANILA			
12	PITOGO DEXTER TORRES	O.S	PHL	20.11.1986	MALVARE BATAONGS	M	PH807879A	23.04.2028	C1251264		MANILA	13.05.2028	17.09.2021	MANILA			
13	OLETIN HERNANDO NARRA	O.S	PHL	14.08.1979	PIO DURAN ALBAY	M	PH828974A	12.09.2028	C1275198		MANILA	02.09.2028	24.05.2021	MANILA			
14	DUZ HENDRIX AUSAN	O.S	PHL	24.09.1984	BACOLOD CITY	M	PH759624A	18.06.2028	C1594986		MANILA	19.09.2029	24.05.2021	MANILA			
15	DINOSO MICHAEL MENDOZA	O.S	PHL	04.01.1982	BOTOLAN ZAMBALES	M	PH722567A	28.11.2028	C1418111		MANILA	25.11.2028	24.05.2021	MANILA			
16	RITA RICHARD RESMA	O.S	PHL	30.09.1974	LUGAIT MIS OR	M	PH648233B	23.03.2031	C134732		CEBU	24.09.2027	24.05.2021	MANILA			
17	MARUNJO ARNOLD LINZA	O.S	PHL	13.03.1975	BIBLOS SGO DS	M	PH138038B	20.01.2031	C1564435		BACOLOD	13.09.2029	24.05.2021	MANILA			
18	RAMON HERNANDO SUNNY CASTILLO	O.S	PHL	11.09.1978	SAN ANDRES BIN	M	PH699724A	13.12.2028	C1129607		MANILA	22.07.2027	24.05.2021	MANILA			
19	STOUBER NEBERT GERONA	O.S	PHL	20.08.1974	RAMON MASAAYAY ZBS	M	PH198098B	27.01.2031	A0051964		CADAYAN NC CRD	04.02.2031	24.05.2021	MANILA			
20	RAMIREZ SIEGFRED MICO	O.S	PHL	13.03.1996	BANGAR LA UNION	M	PH433135A	05.11.2028	C1345196		LA UNION	01.12.2028	17.09.2021	MANILA			
21	MARINON RUEL BAL TOMADO	O.S	PHL	12.05.1996	PAGADA DVO DS	M	PH423540A	05.11.2028	C0915189		DAVAO CITY	23.11.2028	17.09.2021	MANILA			
22	SEPAROVIC MARIO	CH-ENG	CRO	06.11.1983	DUBROVNIK	M	ZZ5971611	19.10.2030	00094933		DUBROVNIK	21.11.2028	17.09.2021	MANILA			
23	NOVAKOVIC SIMO	2ND-ENG	CRO	27.01.1972	METKOVC	M	16888491	13.11.2022	00098856		DUBROVNIK	04.05.2030	17.09.2021	MANILA			
24	DRAKAS GORAN	3RD-ENG	CRO	12.11.1984	DUBROVNIK	M	042327255	16.10.2022	00077242		DUBROVNIK	27.03.2023	17.09.2021	MANILA			
25	MONKOVIC MARIN	4TH-ENG	CRO	19.01.1999	DUBROVNIK	M	ZZ5211591	15.05.2022	00091794		DUBROVNIK	29.05.2027	17.09.2021	MANILA			
26	SRESN MILAN	ELEC	CRO	13.06.1983	METKOVC	M	025017471	30.11.2022	00046294		PICOE	06.09.2026	17.09.2021	MANILA			
27	TROJKOVIC NEMANJA	APP ELEC	CRO	16.01.1989	NOVI SAD	M	334313542	29.08.2028	00102156		DUBROVNIK	28.08.2030	17.09.2021	MANILA			
28	LELEKOVIC IVAN	APP-ENG	CRO	16.01.2003	DUBROVNIK	M	302538270	07.07.2026	00105006		DUBROVNIK	02.08.2031	17.09.2021	MANILA			
29	BINAS ALLAN ESPERANZATE	E FITTER	PHL	17.10.1989	LAS PINAS MM	M	PH233596B	16.06.2030	A0089224		MANILA	02.08.2031	17.09.2021	MANILA			
30	GRANO LORENZO MAIDO	OILER	PHL	20.07.1972	POTOTAN ILOILO	M	PH891719B	02.12.2030	A0023519		ILOILO	22.12.2030	24.05.2021	MANILA			
31	TILLADA RAMON LOCAJIN	OILER	PHL	18.02.1973	KAWAYAN BIRHAN	M	PH644785A	20.11.2028	C1163378		MANILA	16.10.2027	24.05.2021	MANILA			
32	ARCELLANA MICHAEL KE AGCALAO	OILER	PHL	25.04.1989	BUCLOC ABRA	M	PH503198B	09.07.2029	C1098203		LA UNION	13.05.2027	24.05.2021	MANILA			
33	CURKOVIC BORIVOJ	CH COOK	CRO	15.10.1956	SPLIT	M	254871234	10.09.2030	00101903		DUBROVNIK	02.10.2030	17.09.2021	MANILA			
34	ENERGUA DARVIN SALVINO	2ND COOK	PHL	04.12.1970	QUEZON CITY	M	PH448119A	22.08.2028	A0109252		MANILA	14.12.2030	24.05.2021	MANILA			
35	PATANINDOGAN SHERWIN BAROLA	MESSMAN	PHL	16.11.1978	MAASIN SO LEYTE	M	PH648247B	15.10.2030	C1324628		ILOILO	06.09.2028	24.05.2021	MANILA			
36	ABRIOL RAFEY SALVACION	STOCKMAN	AUS	27.02.1997	LIBONA	M	PH648247B	15.10.2030	C1324628				28.09.2021	TONNSVILLE			
37	DOUMTISIS JAMES LAZAROS	VEP	AUS	28.09.1994	CARLTON	M	PH757550B	15.10.2023					28.09.2021	TONNSVILLE			
38	GIBLITT CLINTON PAUL	STOCKMAN	AUS	04.06.1981	MERRIDIN	M	PH409275B	17.01.2030					28.09.2021	TONNSVILLE			

MASTER: CAPT. VIKOSAV SINISA



SINGAPORE  
9360776

## Lampiran 10



ICA Sea Domain HQ,  
Coastal Command  
Pre-Clearance Section  
10 Brani Way  
Singapore 098631  
ICA\_CREW\_Administrator@ica.gov.sg  
Tel: 6377 5939/6377 5940

Your ref:

Date : 21/11/2021

Our ref: **AD202111205610**



Attn: ONG WEN HOU  
The Operations Manager  
BLU SHIPPING PTE LTD  
1090 LOWER DELTA ROAD SINGAPORE 169201

H/P No: 83394240

Dear Sir,

### **APPROVAL FOR ADVANCE DEPARTURE IMMIGRATION CLEARANCE (ADIC)**

M.V. OCEAN SWAGMAN

We refer to your application no. AD202111205610 dated 20/11/2021.

- 2 The crew of the above mentioned vessel, as attached crew list is hereby granted in-Principle approval for Advance Departure Immigration Clearance for her departure on 21/11/2021. This approval letter will expire at 2359 hrs on the same day.
- 3 The In-Principle Approval is granted to the vessel on condition that you comply with the following:-
  - (a) there are no stowaways, survivors, refugees, unauthorized persons on board and that all the crew listed therein are on board on the vessel's departure;
  - (b) this office must be informed via CREW system of any change(s), before the departure of the vessel;
  - (c) a copy of this approval letter must be lodged on board the vessel during her stay in port and be made available to ICA officer for inspection upon request.
- 4 For any crew or passenger joining a vessel on its departure, they are required to seek departure immigration clearance at Marina South Pier, West Coast Pier or ICA Crew Clearance Offices as indicated below
  - (i) Jurong Port Main Gate Crew Clearance Office (at Jurong Free Trade Zone);
  - (ii) Pasir Panjang Crew Clearance Office (at Pasir Panjang Free Trade Zone);
  - (iii) Keppel Entrance Crew Clearance Office (at Keppel Free Trade Zone); or
  - (iv) Sembawang Gate ICA Duty Office (at Sembawang Free Trade Zone).The crew/passenger shall bring along a valid, recognised travel document and a copy of this approval letter together with the passenger list.
- 5 You are to withdraw the departure application and re-apply for a fresh departure if the vessel does not depart Singapore before the expiry of this approval letter.
- 6 However, ICA reserves the right to withdraw the approval given herein.
- 7 Thank you.

Page 1 of 2



Yours faithfully,

CREW SERVICES  
COASTAL COMMAND  
INTEGRATED CHECKPOINTS COMMAND (SEA)  
IMMIGRATION & CHECKPOINTS AUTHORITY

(This is a system generated letter.)



Lampiran 11

**VACCINATION LIST**

M/V OCEAN SWAGMAN SINGAPORE			NIPAH ANCHORAGE		
NO.	Last Name	First Name	Rank	Nationality	Yellow Fever
1	VUKOSAV	SINISA	MASTER	Croatian	02.03.2011
2	BURICA	DAMIR	CH.OFF	Croatian	17.08.2011
3	VICIC	NENAD	2ND.OFF	Croatian	07.02.2013
4	MARUNICA	DUJE	3RD.OFF	Croatian	05.10.2016
5	CAMACHO	RENATO DINGCON	BOSUN	Philipino	16.11.2016
6	ESPINA	RONNIE MONDOY	FITTER	Philipino	10.12.2008
7	VILLACERAN	ROLITO APAWAN	D.FITTER	Philipino	03.10.2019
8	CANTOR	ARNOLD CAPULOT	A.B.	Philipino	19.06.2014
9	UY	BONIFACIO JR.CLEMENTE	A.B.	Philipino	14.05.2021
10	EVASCO	RUSKY KUIZON	A.B.	Philipino	03.03.2014
11	REYES	CORLETO JR. ZAMORA	O.S.	Philipino	11.12.2012
12	PITOGO	DEXTER TORRES	O.S.	Philipino	11.11.2014
13	OLETIN	HERNANDO NARRA	O.S.	Philipino	28.08.2013
14	DIAZ	HENDRIX AUSAN	O.S.	Philipino	23.03.2012
15	DINOSO	MICHAEL MENDOZA	O.S.	Philipino	24.11.2017
16	RITA	RICHARD RESMA	O.S.	Philipino	20.12.2019
17	NARANJO	ARNOLD LINAZA	O.S.	Philipino	11.10.2006
18	GAMO	FERDINAND SUNNY CASTILLO	O.S.	Philipino	18.10.2017
19	SUQUIB	NELBERT GERONA	O.S.	Philipino	22.08.2013
20	RAMIREZ	SIEGFRED MICO	O.S.	Philipino	21.09.2016
21	MARIMON	RUEL BALTONADO	O.S.	Philipino	18.04.2012
22	SEPAROVIC	MARIO	CH.ENG	Croatian	10.10.2008
23	NOVAKOVIC	SIMO	2ND.ENG	Croatian	27.05.2009
24	DRAGAS	GORAN	3RD.ENG	Croatian	13.09.2013
25	MONKOVIC	MARIN	4TH.ENG	Croatian	11.07.2017
26	SRSEN	MILJAN	ELEC	Croatian	04.08.2017
27	TROJKOVIC	NEMANJA	APP.ELEC	Croatian	09.09.2020
28	LELEKOVIC	IVAN	APP.ENG	Croatian	26.07.2021
29	BINAS	ALLAN ESPERANZATE	E.FITTER	Philipino	06.03.2007
30	GRAMO	LORENZO MAIDO	OILER	Philipino	17.05.2016
31	TILLADA	RAMON LOCAJIN	OILER	Philipino	09.10.2008
32	ARCELLANA	MICHAEL KIE AGCALAO	OILER	Philipino	14.05.2021
33	CURKOVIC	BORIVOJ	CH.COOK	Croatian	07.08.2012
34	ENVERGA	DARVIN SALVINO	2ND COOK	Philipino	22.09.2017
35	PATANINDAGAT	SHERWIN BAROLA	MESSMAN	Philipino	08.11.2013





Lampiran 12

M/V "OCEAN SWAGMAN"		Flag: SINGAPORE		
<b>PORT OF CALL LIST</b>				
No.	NAME OF PORT	ARRIVAL	DEPARTURE	SECURITY LEVEL
1	SINGAPORE	18.11.2021	21.11.2021	1
2	INCHEON	04.11.2021	06.11.2021	1
3	DONGYING	26.10.2021	02.11.2021	1
4	TIMARU	06.10.2021	10.10.2021	1
5	GLADSTONE	30.09.2021	01.10.2021	1
6	TOWNSVILLE	26.09.2021	29.09.2021	1
7	MANILA	17.09.2021	18.09.2021	1
8	SUBIC BAY	11.09.2021	17.09.2021	1
9	JINGTANG	03.09.2021	06.09.2021	1
10	PORTLAND	12.08.2021	18.08.2021	1

MASTER  
VUKOSAV SINISA



Lampiran 13



**CERTIFICATE OF INSPECTION BY REGISTERED PHARMACIST**  
 The Merchant Shipping (Maritime Labour Convention) (Medicines and Medical Equipment) Regulations 2014

1. Part I is to be completed by the Master/Owner/Manager of the Singapore ship.
2. Part II is to be completed by a registered pharmacist.
3. The certificate is to be kept on board the ship after endorsement of Part III by the Director of Marine.
4. Please indicate on the form any parts which are not applicable to the Singapore ship.

**PART I - DECLARATION OF SHIP DETAILS**

Name of Ship	OCEAN SWAGMAN
Official Number or Call Sign	Official Number - 395260
Trading area	Foreign-going
Appropriate scale for medicines in a medicine chest	Scale A as set out in Part 1 of the First Schedule
Is the ship carrying more than 12 passengers but without a qualified medical practitioner?	N
Is the ship a passenger ship?	N
Passenger capacity, if ship is a passenger ship	N/A
Does the ship carry dangerous cargo?	N

*\*Delete as appropriate*

I declare that the details of this ship, including the appropriate scale of medicines and medical equipment as required in the current edition of the Merchant Shipping (Maritime Labour Convention) (Medicines and Medical Equipment) Regulations 2014, are as indicated above.

...20.08.2021.....  
 Date

*TONČI JERONČIĆ*  
 Name and Signature of Master/Owner/Manager



**PART II - CERTIFICATE OF INSPECTION**

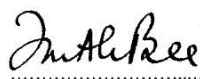
This is to certify:


1. That the medicines and medical equipment of this ship, including such medicine case and first-aid kits as may be required, have been inspected.
2. That the medicines and medical equipment, including such medicine case and first-aid kits as may be required, are in a satisfactory condition and are now in accordance with the appropriate scale as required in the current edition of the Merchant Shipping (Maritime Labour Convention) (Medicines and Medical Equipment) Regulations 2014, as indicated below.

Medicines in a medicine chest	Scale A / <del>B</del> / <del>C</del> as set out in Part I of the First Schedule*
Medical equipment	As set out in Part II of the First Schedule
Medicine case (for ships carrying more than 12 passengers but without a qualified medical practitioner)	<del>As set out in Part III of the First Schedule</del>
First-aid kits (only applicable to passenger ships)	<del>As set out in Part IV of the First Schedule</del>
Number of first-aid kits (1 first-aid kit for every 100 passengers or fraction of that number)	N.A.
Additional medicines and medical equipment (for a ship carrying dangerous cargo)	Scale A / B / C of the Second Schedule* <sup>2</sup>
Completion date of the inspection	24 August 2021
Issued at	Singapore
Name of registered pharmacist	Tan Ah Bee (Mr) / Registration No: P00716A
Address of registered pharmacy	PRINCETON PHARMACY (S) PTE LTD Therapeutic Products - Wholesaler's Licence No: WIMP 1500005 Medical Devices Dealer's Licence (Wholesaler) No: ES0023887 Address: 1 Clement Loop #03-02, Singapore 129801 Tel: +65 67785211 Fax: +65 67761612 Email: sales@princeton.sg

\*Delete as appropriate

24 August 2021  
.....  
Date

  
.....  
Signature of registered pharmacist  
(Official seal of registered pharmacist)



**PART III - ENDORSEMENT OF CERTIFICATE**

This certificate has been recognised by the Director of Marine.

.....  
Date

.....  
Signature of Director of Marine  
(Seafarers Management Department Stamp)

<sup>2</sup>Scale A – For Singapore ships when casualties cannot be hospitalised on shore within 24 hours.  
Scale B – For Singapore ships when casualties can be hospitalised on shore within 24 hours.  
Scale C – For Singapore ships when casualties can be hospitalised on shore within 2 hours



Republic of the Philippines  
Department of Health  
**BUREAU OF QUARANTINE**  
25th and A.C. Delgado Streets  
Port Area, Manila



No. **021672**



Tel. Nos.: (632) 320-9101 to 17; Facsimile (632) 320-9101  
E-mail Add.: [bureauofquarantine@gmail.com](mailto:bureauofquarantine@gmail.com); Website: [www.quarantine.doh.gov.ph](http://www.quarantine.doh.gov.ph)  
**SHIP SANITATION CONTROL EXEMPTION CERTIFICATE**  
~~SHIP SANITATION CONTROL EXEMPTION CERTIFICATE~~  
Issued in accordance with Article 39 of the International Health Regulation of 2005

Port of MANILA, PHILIPPINES Date: 24 MAY 2021

This Certificate records the inspection and (1) exemption from control or (2) ~~control measures~~ applied  
at the time of inspection the holds were unladen/laden with 0 tonnes of SINGAPORE Flag NIL cargo  
Registration/IMO No. 9360776

Name of ship or inland navigation vessel \_\_\_\_\_  
At the time of inspection the holds were unladen/laden with \_\_\_\_\_  
Name and address of inspecting officer: **N. Ramirez, MD / R. Antenor / J. Niegos - Port of Manila**

**Ship Sanitation Control Exemption Certificate**

Areas, [systems, and services] inspected	Evidence found <sup>1</sup>	Sample results	Documents reviewed	Control measures applied	Re-inspection date	Comments regarding conditions found
Galley	NONE	NONE	Master's possession of Manila	NONE	NONE	NONE
Pastry	NONE	NONE	Ship Store Declaration	NONE	NONE	NONE
Stores	NONE	NONE	Cargo Declaration	NONE	NONE	NONE
Holds/cargo	NONE	NONE	Crew Evident Declaration	NONE	NONE	NONE
Quarters:	NONE	NONE	Crew List, I/CV	NONE	NONE	NONE
-crew	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
-officers	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
-passengers	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
-deck	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
Portable water	NONE	NONE	Public Water Analysis Report	NONE	NONE	NONE
Sewage	NONE	NONE	ISPC, Challenge Bag Hold	NONE	NONE	NONE
Ballast tanks	NONE	NONE	Ballast Water Management Plan	NONE	NONE	NONE
Solid and medical waste	NONE	NONE	Garbage Management Plan	NONE	NONE	NONE
Standing water	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
Engine room	NONE	NONE		NONE	NONE	NONE
Medical facilities	NONE	NONE	Medical Log, Ding List	NONE	NONE	NONE
Other areas specified – see attached	NONE	NONE	Previous SSC	NONE	NONE	NONE
Note areas not applicable by marking N/A						

**Ship Sanitation Control Certificate**

Name and designation of issuing officer: **ISHVI SHALLOM D. ONG, HEPD I**

Signature and full name of issuing officer

*(Signature)*

Date: **24 May 2021**

<sup>1</sup> (a) Evidence of infection or contamination, including: victims in all stages of specific diseases; animal reservoirs for vector-borne diseases; epidemiological, clinical and other risks to human health; signs of inadequate sanitary measures; (b) Information on the vessel's Declaration of Health.

<sup>2</sup> Results from samples taken on board, analyzed to be provided to ships' master by more competent means and, if necessary, to the next appropriate port of call, including the results of the next appropriate port of call, are valid for a maximum of six months, but the validity period may be extended by one month if inspection cannot be carried out at the port and there is no evidence of infection or contamination.

MANILA  
PHILIPPINES

BY THE AUTHORITY OF THE DIRECTOR IV,  
BUREAU OF QUARANTINE  
**ELANOR CALTAO, MD,**  
Quarantine Medical Officer  
**LIC. NOBARRI RE MEDICAL OFFICER**

Attachment to Ship Sanitation Control Exemption Certificate/Ship Sanitation Control Certificate

Areas/facilities/systems inspected	Evidence found	Sample results	Documents reviewed	Control measures applied	Re-inspection date	Comments regarding conditions found
Food	None	None	None	None	None	None
• Source	None	None	None	None	None	None
• Storage	None	None	None	None	None	None
• Preparation	None	None	None	None	None	None
• Service	None	None	None	None	None	None
Water	None	None	None	None	None	None
• Source	None	None	None	None	None	None
• Storage	None	None	None	None	None	None
• Distribution	None	None	None	None	None	None
Waste	None	None	None	None	None	None
• Holding	None	None	None	None	None	None
• Treatment	None	None	None	None	None	None
• Disposal	None	None	None	None	None	None
Swimming pools/spas	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
• Equipment	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
• Operation	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Medical facilities	None	None	None	None	None	None
• Equipment and medical services	None	None	None	None	None	None
• Operation	None	None	None	None	None	None
• Medicines	None	None	None	None	None	None
Other areas inspected						

Indicate when the areas listed are not applicable by marking N/A.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : JOVANICA APRILIO WAHYU IRAWAN

2. Tempat dan Tanggal Lahir : MALANG, 16 APRIL 1999

3. NIT : 561911337460 K

4. Agama : ISLAM

5. Alamat Asal : JL. ADI SETYA KAVLINGAN  
RT.004/RW.001 KEL. ARDIREJO,  
KEC. KEPANJEN, KAB. MALANG

6. Pendidikan Formal

a. Sekolah Dasar : SDN 01 KEPANJEN

b. SLTP : SMP NEGERI 1 KEPANJEN

c. SMU : SMA NEGERI 1 KEPANJEN

d. Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG

7. Pengalaman Praktek Darat

a. PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA BATAM

10 Agustus 2021 – 09 Februari 2022

b. PT. BERKAH MARITIM INDONESIA

10 Februari 2022 – 10 Agustus 2022